

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di untuk menggali permasalahan yang akan diteliti atau suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁴³ Peneliti langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung.

Jenis penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat indukatif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁴

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif, pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar peneliti mudah dalam mendeskriptifikannya dan pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 15.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab, peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan kajian fiqih wanita ini dan yang mengadakannya adalah pondok pesantren sangat jarang pondok pesantren memiliki majelis taklim yang terbuka untuk kalangan umum wanita.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan oleh peneliti untuk merancang sebuah penelitian sebagai pedoman dalam proses penelitian yang dijalaninya. Dalam desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana atau rancangan untuk mendapatkan sumber data dan mengumpulkan data, seperti merumuskan dan fokus dalam masalah, melakukan penelitian dengan observasi serta terjun ke lapangan langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian melakukan analisis data setelah semua data/terkumpul dan peneliti menganalisis barulah peneliti dapat menemukan hasil penelitian yang diteliti.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 16 jamaah majelis yang terdiri dari 7 jamaah santri, 5 jamaah remaja, 4 jamaah ibu-ibu, ustadzah pengajar dan 1 orang pengurus Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, adapun Objek penelitian ini meneliti tentang Implementasian Kajian Fiqih Wanita, serta faktor yang mempengaruhi Impelemtasi Kajian Fiqih Wanita di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder).

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau data asli dari sumber pertanyaan terhadap subjek peneliti.⁴⁵ Yaitu jamaah majelis dan ustdzah pengajar yang memberikan informasi terkait Implementasi Kajian Fiqih Wanita dalam kitab *At-tadzkirah Al-hadhramiyah* di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau data penunjang untuk menyempurnakan dari data pokok. Data penunjang ini mencakup gambaran umum lokasi penelitian, Sejarah berdirinya majelis, Visi dan Misi majelis taklim, keadaan pengajar serta jamaah, serta sarana dan prasarana untuk mendukung data penelitian tentang Impelmentasi Kajian Fiqih Wanita dalam kitab *At-tadzkirah Al-hadhramiyah* di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sumber data responden yang diambil dari jamaah majelis baik berhadir secara *Offline* atau *Online* dan ustadzah pengajar di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

⁴⁵ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta :PN Rineka Cipta,2003), 39.

- b) Sumber data informan yakni diambil dari, panitia dan bagian administrasi Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin serta dokumentasi yakni arsipan maupun catatan, gambaran atau bahan tertulis terkait penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang Impelmentasi Kajian Fiqih Wanita dalam kitab <i>At-tadzkirah Al-hadhramiyah</i> di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.</p>	<p>Jamaah Majelis, Santri dan Ustadzah</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>
2	<p>Data tentang faktor yang mempengaruhi terhadap mpelmentasi Kajian Fiqih Wanita dalam kitab <i>At-tadzkirah Al-hadhramiyah</i> di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.</p>	<p>Jamaah Majelis, Santri dan Ustadzah</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>

3	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin. b. Gambaran umum tentang lokasi penelitian c. Visi, misi dan tujuan majelis d. Profil Ustdazah e. Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin. 	Ustadzah dan Pengurus/Panitia Majelis	Observasi, wawancara, dokumentasi dan
---	---	---------------------------------------	---------------------------------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan penelitian dikumpulkan agar menjadi data yang valid. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data penelitian. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan mengenai objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan.⁴⁶

⁴⁶Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

Observasi dalam peneliti ini peneliti menggunakan Partisipatif yang mana penulis akan mengikuti kajian fiqih wanita tersebut dari awal sampai akhir untuk mengamati langsung. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menggali dan memperoleh data mengenai Implementasi Kajian Fiqih Wanita di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin. Observasi yang dilakukan mencakup observasi keadaan dilapangan dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian serta observasi fisik objek penelitian,

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁴⁷ Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan seseorang diasumsikan mempunyai informasi penting mengenai objek penelitian. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu, Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telfon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan

⁴⁷ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 70.

penelitian, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁸

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk file profil, foto pengurus dan stuktur kepengurusan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab, dan dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Seleksi Data (Editing), adalah meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
2. Kategorisasi, adalah penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

⁴⁸ Sugioyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2005), 82.

3. Deskripsi, adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat penumpukan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu yang telah ditentukan lalu data dideskripsikan, kemudian dilakukan analisis secara kualitatif agar dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil jawaban yang didapatkan dari responden. Adapun proses analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan jamaah wanita, ustazah atau pengajar dan panitia majelis taklim, kemudian angket yang dilakukan dengan jamaah yang berhadir secara *Online (Live Striming)* serta menggunakan dokumentasi untuk meminta beberapa file untuk melengkapi penelitian ini dengan bagain administrasi kepengurusan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 205.

yang tidak perlu. Setelah penjabaran hasil observasi selesai penulis melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Implementasi Kajian Fiqih Wanita Dalam Kitab *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah* Di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk dipahami. Selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Kemudian data ini disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari skripsi ini yakni tentang Implementasi Kajian Fiqih Wanita Dalam Kitab *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah* Di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

4. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah menarik kesimpulan peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh di lapangan dari hasil observasi, angket, dan wawancara dengan membandingkan hasil-hasil tersebut sehingga diperoleh data yang valid agar hasil temuan lebih kuat.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Setelah menentukan masalah maka pembuatan proposal penelitian.
- c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
- d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan arahan serta bimbingan dari dosen penasehat.
- c. Memohon surat riset penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan teknik yang sudah ditentukan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Mengolah dan menyusun serta membuat analisa terhadap data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi dan meminta persetujuan.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian sehingga menjadi skripsi yang utuh, selanjutnya siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan dipertanggung jawabkan.